

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil percobaan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil percobaan tanaman kacang tanah dan sorgum pada berbagai jarak tanam dan dosis dolomit dalam sistem tumpangsari kacang Tanah dan sorgum tidak memberikan interaksi pada berbagai jarak tanam
2. Secara umum jarak tanam kacang tanah yang optimal pada tumpangsari kacang tanah dan sorgum adalah pada jarak tanam kacang tanah 30 x 40 cm. Hal ini terlihat dari variabel tinggi tanaman kacang tanah memberikan pengaruh yang baik.
3. Berbagai dosis dolomit yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil dari tumpang sari kacang tanah- sorgum adalah dosis dolomit 1000 kg/ha memberikan pengaruh yang baik terhadap jumlah polong pertanaman, bobot polong pertanaman, bobot biji segar pertanaman, dan produksi perpetak (Kg) dan per hektar (ton) pada tanaman kacang tanah.
4. Nilai NKL tertinggi pada sistem tumpangsari kacang tanah dan sorgum diperoleh NKL yaitu 1,66 dan terendah pada dosis dolomit 1500 kg/ha yaitu 1,33 NKL .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menyarankan perlu adanya penanaman lanjutan kacang tanah dengan pola tanam tumpangsari sorgum dengan varietas lain untuk pengembangan kacang tanah dan sorgum di Sumatera Barat.